

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Nada Nurhidayah; Agus Susilo
Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Mengatasi kemiskinan dapat diatasi dengan mengurangi pengangguran dengan cara meningkatkan lapangan kerja melalui kewirausahaan. meningkatkan wirausaha dapat dimulai dari dunia pendidikan seperti pemberian perkuliahan baik teori maupun praktik tentang kewirausahaan pada perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian survei. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019 yang berjumlah 148 mahasiswa. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yang berjumlah 108 mahasiswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan sumbangan efektif sebesar 31%, 2) Mata kuliah praktik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan sumbangan efektif sebesar 28%, 3) Mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 59%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : mata kuliah kewirausahaan, minat berwirausaha, praktik kewirausahaan

Abstract

Overcoming poverty can be overcome by reducing unemployment by increasing employment through entrepreneurship. To increase this entrepreneurship, it can be started from the world of education such as giving lectures both theory and practice about entrepreneurship in tertiary institutions. This study aims to determine the effect of entrepreneurship courses and entrepreneurship practice courses on the interest in entrepreneurship of Accounting Education students class of 2019 Muhammadiyah University Surakarta. This type of research is quantitative with a survey research design. The population in this study is all 2019 accounting education students, totaling 148 students. The number of samples in this study was determined using the slovin formula, which consisted of 108 students. The data analysis techniques used in this study are multiple linear regression analysis, t test, F test, and test the coefficient of determination (R^2). The results of this study indicate that: 1) Entrepreneurship courses have a positive and significant impact on students' interest in entrepreneurship with an

effective contribution of 31%, 2) Entrepreneurship practice courses have a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship with an effective contribution of 28%, 3) Subjects Entrepreneurship lectures and entrepreneurship practices simultaneously have a significant effect on students' interest in entrepreneurship with a coefficient of determination (R^2) of 59%, while the rest is influenced by other variables not examined.

Keywords: entrepreneurship courses, entrepreneurial interest, entrepreneurial practices

1. PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi masalah yang serius diberbagai negara didunia tanpa terkecuali Indonesia. Menurut (Tanjung et al., 2021) pengangguran adalah kondisi dimana seseorang yang telah termasuk dalam golongan angkatan kerja namun belum mendapatkan pekerjaan, baik itu yang benar-benar belum mencari pekerjaan maupun yang sementara mencari pekerjaan. Pengangguran terjadi diakibatkan ketidakseimbangan antara angkatan kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia. Berdasarkan data pada Badan Pusat Statitistik (BPS) jumlah presentase penduduk bekerja pada Agustus 2022 adalah 94,14% dengan jumlah 135, 296,71 ribu orang, meningkat sebanyak 4.246,19 ribu orang dibandingkan per Agustus 2021 tahun sebelumnya. Kemudian jumlah presentase pengangguran pada Agustus 2022 adalah 5,86% yaitu sebanyak 8.425,93 ribu orang, menurun sebanyak 676,12 ribu orang dibandingkan per Agustus 2021. Walaupun jumlah pengangguran telah berkurang dibandingkan tahun sebelumnya, namun angka pengangguran tersebut masih terhitung tinggi. Pengangguran berdampak negatif kepada semua pihak, baik itu negara maupun masyarakat yang ada dalam negara tersebut. Pengangguran yang tinggi dapat mengakibatkan tingkat kemiskinan dan kriminalitas meningkat. (Ewaldo et al., 2023).

Menurut (Aban & Tanusi, 2020) diperlukan perubahan pola pikir pada masyarakat khususnya lulusan sarjana yang awalnya mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja. Dimana lapangan pekerjaan tersebut diharapkan dapat mengurangi pengangguran yang ada. Menurut (Zuhrinal & Siagian, 2023) wirausaha merupakan cara agar Indonesia tidak larut dalam kemiskinan karena dengan wirausaha tersebut Indonesia mampu meminimalisir para pengangguran melalui penciptaan dan perluasan lapangan kerja. Untuk memantapkan struktur ekonomi Indonesia memerlukan setidaknya 4 juta wirausaha baru, dikarenakan dari jumlah keseluruhan penduduk di Indonesia rasio wirausaha hanya sekitaran 3,1 persen. (Ardiansyah & Teruna, 2023). Sebelum meningkatkan kewirausahaan dibutuhkan peningkatan minat berwirausaha pada diri penduduk Indonesia. Namun sebelum adanya minat berwirausaha seseorang perlu mengetahui apa itu wirausaha. Menurut (Dainuri, 2019) untuk meningkatkan

wirusaha ini, dapat dimulai dari dunia pendidikan seperti perguruan tinggi, dimana jiwa kewirusahaan ditumbuhkan pada calon sarjana yang nantinya diharapkan dapat menghasilkan wirausahawan.

Dengan adanya pendidikan kewirusahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha yang terbentuk pada mahasiswa diharapkan dapat diaplikasikan mahasiswa sesuai dengan pemahaman mereka tentang ekonomi dan juga diharapkan dapat mengembangkan segala potensi di dalam dirinya agar dapat menciptakan pekerjaan sendiri bahkan lapangan pekerjaan untuk orang lain. (Jayatri, 2019). Karena pentingnya pendidikan kewirusahaan tersebut maka perguruan tinggi memberikan mata kuliah kewirusahaan teori kepada mahasiswa sebagai upaya mengembangkan jiwa kewirusahaan mahasiswa. Dengan demikian Dalam diri seorang mahasiswa akan tertanam mental seorang wirausaha yang nantinya niat atau minat tersebut akan direleasasikan menjadi sebuah tindakan.(Cahya et al., 2021).

Selain pemberian teori, untuk lebih memperkuat jiwa kewirusahaan mahasiswa maka kewirusahaan seharusnya diterapkan secara langsung oleh mahasiswa, kegiatan ini disebut dengan praktik kewirusahaan. Menurut (Susilo & Aisyah, 2022) penerapan pembelajaran kewirusahaan nonkonvensional yaitu pembelajaran kewirusahaan berbasis praktik mampu menumbuhkan sikap kewirusahaan mahasiswa. Dengan adanya pengalaman nyata pendidikan kewirusahaan akan lebih mempengaruhi minat kewirusahaan mahasiswa dibandingkan hanya sekedar teori saja. Dengan praktik ini dapat diketahui seberapa jauh mahasiswa memahami risiko dan tantangan berwirausaha, dan juga dapat diketahui sejauhmana keterampilan berwirausaha mahasiswa. (Andriani, 2020).

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tidak semuanya memiliki minat untuk berwirausaha. Maka dari itu salah satu upaya program studi pendidikan akuntansi untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa yaitu melalui mata kuliah kewirusahaan dan praktik kewirusahaan. Mengacu pada penjelasan yang diuraikan diatas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian terkait minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “ Pengaruh Mata Kuliah Kewirusahaan dan Praktik Kewirusahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta”

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Saputri et al., 2022) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan dimana penemuan tersebut diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah statistik atau pengukuran minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi UMS.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survei dengan menggunakan data non tes, yaitu berupa angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan yang berjumlah 148 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 108 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode angket atau kuesioner melalui *google form*. Dengan menggunakan skala likert 5 alternatif jawaban. Sebelum kuesioner disebarkan kepada sampel penelitian perlu dilakukan uji kelayakan instrumen uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk pengukuran yang berkaitan dengan sejauh mana suatu tes mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur oleh peneliti setelah itu kuesioner diuji reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk pengukuran yang berkaitan dengan ketepatan, ketelitian, dan konsistensi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah kedua variable tersebut memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, kemudian yang terakhir yaitu uji multiikolinieritas yang berguna untuk mengetahui apakah model regresi telah menemukan hubungan antara variable independent. Untuk menganalisis data digunakan beberapa uji yaitu analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y), uji t yang digunakan untuk menguji signifikansi variabel hubungan antara variable X dan Y, uji F yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variable independent secara simultan terhadap variable dependen, koefisien determinasi (R^2) yaitu digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, sumbangan efektif (SE) yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan suatu variabel predictor atau variabel independent terhadap variabel dependen, dan yang terakhir sumbangan relatif (SR) yaitu digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel independent terhadap jumlah kuadrat regresi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dikatakan bahwa secara parsial mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh sebesar 4,910 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,910 > 1,982$ dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau sebesar 0,000. Sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel harga terhadap keputusan pembelian adalah sebesar 31% dan 53%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta sehingga hipotesis 1 (H_1) dapat diterima.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Artinya semakin baik pemberian perkuliahan dalam mata kuliah kewirausahaan maka semakin besar tingkat minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Jayatri (2021), Zaini (2019), dan Dhira et al. (2021) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan pelaksanaan dan pemberian materi pada mata kuliah kewirausahaan dengan baik maka dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dikatakan bahwa secara parsial mata kuliah praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t untuk variabel mata kuliah praktik kewirausahaan diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,409 > 1,982$ dan diperoleh nilai signifikansi 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 28% dan sumbangan relatif sebesar 47%. Maka dari itu, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sehingga hipotesis 2 (H_2) dapat diterima.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah praktik kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Semakin baik pelaksanaan praktik kewirausahaan semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung dan konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari & Rosy (2022), Rindrayani (2017) dan Purnamasari & Rahmania (2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari praktik kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha. Dimana dapat dimaknai bahwa semakin baik praktik kewirausahaan maka minat berwirausaha cenderung meningkat.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha, karena nilai F_{hitung} adalah sebesar $76,347 > F_{tabel}$ 3,085 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$. Nilai *R square* menunjukkan sebesar 0,585, yang berarti bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan mampu mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 58,5% sedangkan 41,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan dan penerapan mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan pada mahasiswa semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian E. N. Sari et al. (2023), Nasrianti et al. (2023) dan Wijayanti & Patrikha (2022) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan mengenai minat berwirausaha mahasiswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 pendidikan akuntansi UMS. Pengaruh yang diberikan oleh mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 58,5% sedangkan sisanya sebesar 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan dan penerapan mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan pada mahasiswa semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aban, N., & Tanusi, G. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Analisis*, 19. <http://ntt.bps.go.id>
- Andriani, L., & Oktaviani. (2020). Pengaruh Pembelajaran dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga SMK Negeri 4 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education (SJEE)*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.33087/sjee.v4i2.87>

- Ardiansyah, T., & Teruna, D. (2023). Paradima Positif Dan Saksama Pada Manajemen Sekolah Berbasis Kewirausahaan. *Research and Development Journal Of Education*, 9(1), 404–413. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16642>
- Cahaya, A. D., Sawitri, L. A., Isna, K., & Yani, Y. E. (2021). Analisis Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Program Studi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 11(2). <https://doi.org/10.24929/feb.v7i1.343>
- Dainuri. (2019). Kontribusi Pendidikan Entrepreneurship: Suatu Upaya Konstruktif Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Pada Mahasiswa. *Journal of Sharia Economics*, 1(1). <https://doi.org/10.35896/jse.v1i1.54>
- Dhira, B. N., Alexandro, R., & Putri, W. U. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edunomics Journal*, 2(2), 81–86. <https://doi.org/10.37304/ej.v2i2.3011>
- Ewaldo, D., Setiawan, M., Angesty, V., & Alfando Cang, J. (2023). Analisa Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Ancaman Pengangguran Pasca Inflasi. *Jurnal JEMPPER*, 2(1).
- Jayatri, F. (2019). Analisis Potensi Minat Wirausaha Mahasiswa Akhir Prodi Pendidikan Ekonomi Di STKIP Lumajang. *Economic & Education Journal*, 1(1).
- Nasrianti, R., Arfah, L., Aini, M., & Darman, D. M. (2023). Minat Berwirausaha Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah dan Praktik Kewirausahaan Di Kampus STAI Al-Kifayah Riau. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 159–170. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.294>
- Purnamasari, W., & Rahmania, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *EKLEKTIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 7787. <https://doi.org/10.24014/ekl.v3i2.11148>
- Putri, D. Y., & Jayatri, F. (2021). Pengaruh Penguasaan Literasi Digital serta Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 9(2), 1–7. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4507>
- Rindrayani, S. R. (2017). Pengaruh Praktik Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Sikap Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. *Jupeko: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 37–53. <https://doi.org/10.29100/.v2i2.362>
- Saputri, N. V. C., Surbakti, D. K. B., Tarmizi, A. D., Supriatno, B., & Anggraeni, S. (2022). Desain Eksperimen Fotosintesis Pengaruh Suhu Bermuatan Literasi Kuantitatif. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7608–7618. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3482>
- Sari, E. N., Mulyati, A., & Maduwinarti, A. (2023). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis FISIP Universitas 17 Agustus 1945. *SOSIALITA*, 2(2), 462–468.

- Sari, E. P. P., & Rosy, B. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA Saat Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3669–3682. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2703>
- Susilo, A., & Aisyah, N. (2022). Potential Of Practice-Based Entrepreneurship Learning Model in Fostering Entrepreneurship Attitudes. *International Conference on Education Innovation and Social Science (ICEISS)*, 169–174.
- Tanjung, F. A., Windarto, A. P., & Fauzan, M. (2021). Penerapan Metode K-Means Pada Pengelompokan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JURASIK)*, 6(1), 61–74. <https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik>
- Wijayanti, N. V., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11803–11811. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4322>
- Zaini, A. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin Universitas Tridianti Palembang. In *Jurnal Desiminasi Teknologi* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.52333%2Fdestek.v7i1.410>
- Zuhrinal, & Siagian, M. (2023). Pentingnya Kewirausahaan Bagi Perekonomian Bangsa. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 184–190. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i1.966>